

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengujicobakan suatu metode pembelajaran dengan sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Syamsuddin dan Damaianti (2009:150) bahwa penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan “jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?”. Dalam hal ini peneliti memanipulasi suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu kemudian mengamati pengaruh dan perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja tadi.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Metode ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berhubungan sebab akibat melalui memanipulasi variabel independen (misalnya *treatment*, stimulus, dan kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi (Subana dan Sudrajat, 2001:95).

Eksperimen semu hampir sama dengan eksperimen sebenarnya. Perbedaannya terletak pada penggunaan subjek penelitian. Pada eksperimen semu subjek penelitian yang digunakan adalah kelompok yang sudah ada (*intact group*).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syamsuddin dan Damaianti (2009:162), kuasi eksperimen tidak melakukan *random assignment*, tetapi dengan menggunakan kelompok yang sudah terbentuk (*intac group*). Peniadaan *random assignment* didasarkan atas pertimbangan agar pelaksanaan eksperimen bersifat alami. Dengan demikian, subjek atau siswa tidak merasa bahwa dirinya sedang dieksperimen.

Tujuan penelitian ini yakni untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara menggunakan suatu perlakuan kepada suatu kelompok atau kelas kemudian membandingkan hasilnya dengan kelas kontrol atau kelas pembanding. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak peneliti capai, yaitu untuk menguji manfaat penerapan model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks berita.

3.2 Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan secara acak dengan tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol (*the randomized pretest-posttest control group design*) (Syamsuddin dan Damaianti, 2009:163). Dengan demikian, desain yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

R	01	X1	02
R	03	X2	04

Keterangan:

- R = penentuan sampel secara acak
- X1 = perlakuan untuk kelas eksperimen
- X2 = perlakuan untuk kelas kontrol atau pembanding
- O1 = tes awal kelas eksperimen
- O2 = tes akhir kelas eksperimen
- O3 = tes awal kelas kontrol atau pembanding
- O4 = tes akhir kelas kontrol atau pembanding

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik ini meliputi tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Tes awal berupa tes esai yaitu siswa diminta untuk membuat sebuah teks berita. Setelah dilakukan tes awal, peneliti memberikan perlakuan. Perlakuan di kelas eksperimen peneliti menerapkan model pembelajaran *CORE*, sedangkan di kelas pembanding tidak diberi perlakuan khusus hanya dengan menggunakan metode ceramah. Setelah diberi perlakuan, siswa diberikan tes akhir untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan telah menyebabkan perubahan yang lebih baik.

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berhubungan dengan populasi dan sampel penelitian. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Bandung yang bertempat di Jalan Semar, Bandung. Peneliti memilih SMP Negeri 9 Bandung menjadi sumber data penelitian ini karena berdasarkan hasil pengamatan sebagian besar siswa masih mengalami

kesulitan dan kekurangan dalam keterampilan menulis. Penyebab utama siswa kurang memiliki keterampilan menulis karena metode pembelajaran yang diberikan guru selalu monoton menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran menulis sehingga siswa tidak memiliki motivasi untuk terampil menulis.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMPN 9 Bandung yang berjumlah 443 orang terbagi dalam 12 kelas.

Berikut ini peneliti sajikan keadaan populasi dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas 8 SMP Negeri 9 Bandung

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Keseluruhan
VIII.1	18	20	38
VIII.2	18	20	38
VIII.3	18	20	38
VIII.4	18	18	36
VIII.5	16	20	36
VIII.6	19	18	37
VIII.7	19	17	36
VIII.8	18	18	36
VIII.9	18	17	35
VIII.10	18	19	37
VIII.11	20	18	38
VIII.12	12	26	38

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian dari keseluruhan subjek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *random sampling* atau sampel acak. Dalam pengambil sampel secara random, semua subjek yang terdapat dalam populasi dianggap sama, maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2010:177). Cara sampel acak yang digunakan dalam penelitian adalah dengan undian. Setiap kelas diberi nomor lalu dipilih dua kelas yang akan dijadikan sampel dengan cara di kocok.

Melalui sampel acak, maka didapatkan dua kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas VIII-11 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-7 sebagai kelas kontrol.

3.4 Teknik Penelitian

Teknik adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu (KBBI, 2008:1473). Berdasarkan definisi teknik tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi saat melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Dalam teknik penelitian akan diuraikan sejumlah langkah teknis yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Untuk penjelasan semua langkah teknis tersebut, peneliti memaparkannya di bawah ini.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang paling penting dalam meneliti karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat, yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Tes yang diberikan kepada siswa di kelas eksperimen dan di kelas pembanding sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data dengan tes adalah sebagai berikut.

3.4.1.1 Kegiatan Tes Awal di Kelas Eksperimen dan Kelas Pembanding

Kegiatan tes awal diberikan kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas pembanding untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks berita sebelum diberi perlakuan. Kegiatan tes awal di kelas eksperimen dan kelas pembanding mendapatkan perlakuan yang sama, baik dari segi waktu pengerjaan dan kebebasan siswa dalam menentukan topik berita.

3.4.1.2 Pemberian Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kelas Pembanding

Setelah mendapatkan data melalui tes awal kegiatan selanjutnya adalah memberikan perlakuan pembelajaran menulis teks berita. Perlakuan yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *CORE* sedangkan untuk siswa kelas pembanding hanya dengan menggunakan

metode ceramah. Perlakuan yang diberikan kepada kepada siswa kelas eksperimen dan kelas pembanding sebanyak tiga kali perlakuan.

3.4.1.3 Kegiatan Tes Akhir di Kelas Eksperimen dan Kelas Pembanding

Setelah siswa mendapatkan perlakuan maka langkah selanjutnya adalah mengadakan kegiatan tes akhir. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pemberian perlakuan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data berupa hasil tes awal dan tes akhir siswa dalam menulis teks berita. Langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif kemudian data yang diperoleh dari hasil tes akan diolah dengan cara membandingkan data tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas pembanding. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

- a. Menilai dan menganalisis data tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas pembanding berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dan ditabulasikan. Tujuannya untuk mengetahui rata-rata nilai tes awal dan tes akhir yang diperoleh siswa. Penilaian hasil tes awal dan tes akhir menulis teks berita siswa dinilai oleh tiga orang peneliti. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.

- a) Menganalisis hasil tulisan siswa.
- b) Menentukan hasil skor prates dan pascates, setelah itu mengubah skor menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- c) Mendeskripsikan beberapa hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas pembanding.
- b. Penilaian tes menulis teks berita dinilai oleh lebih dari satu orang maka peneliti melakukan uji reliabilitas antar penimbang untuk skor tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Langkah-langkah uji reliabilitasnya sebagai berikut.
- a) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - b) Untuk menguji penilaian yang diberikan oleh penimbang maka uji reliabilitas dilakukan dengan:
 - 1) Mencari jumlah kuadrat responden dengan menggunakan rumus:

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{(\sum Xt)^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

Keterangan:

$SS_t \sum d_t^2$ = jumlah kuadrat responden (testi)

$(\sum Xt)^2$ = jumlah kuadrat benar dari responden

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total

k = banyaknya item (dari penguji)

N = banyaknya responden atau testi

2) Mencari jumlah kuadrat penimbang dengan menggunakan rumus:

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum Xp)^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

Keterangan:

$SS_p \sum d_p^2$ = jumlah kuadrat item (penilai berjumlah tiga orang)

$(\sum Xp)^2$ = jumlah kuadrat benar dari seluruh item

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total

k = banyaknya item (dari penguji)

N = banyaknya responden atau testi

3) Mencari jumlah kuadrat total dengan menggunakan rumus:

$$SS_{tot} \sum X_t^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

Keterangan:

$SS_{tot} \sum X_t^2$ = jumlah kuadrat total penilaian

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari tiap hasil responden

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total

k = banyaknya item (dari penguji)

N = banyaknya responden atau testi

4) Mencari jumlah kuadrat sisa (kekeliruan) dengan menggunakan rumus:

$$SS_{kk} \sum d_t^2 = \sum X_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Keterangan:

$SS_{kk} \sum d_t^2$ = jumlah kuadrat kekeliruan

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat total

$\sum d_t^2$ = jumlah kuadrat responden

$\sum d_p^2$ = jumlah kuadrat penimbang

- 5) Mencari varians responden, varians penimbang, dan varians sisa dengan tabel ANAVA sebagai berikut.

Sumber Varians (SV)	Jumlah Kuadrat (SS)	derajat kebebasan (db)	Variansi
Dari responden	$SS_t \sum d_t^2 = \frac{(\sum Xt)^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$	$db_t = N - 1$	$V_t = \frac{SS_t \sum d_t^2}{db_t}$
Dari penimbang	$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum Xp)^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$	$db_p = k - 1$	$V_p = \frac{SS_p \sum d_p^2}{db_p}$
Dari kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2 = \sum X_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$	$db_{kk} = (N - 1) - (k - 1)$	$V_{kk} = \frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{db_{kk}}$

- 6) Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukan dalam format ANAVA.

Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus Hyot.

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas antarpemimbang

V_t = varians responden (testi)

V_{kk} = varians kekeliruan

7) Dari hasil uji reliabilitas antarpemimbang itu, dilanjutkan dengan melihat tabel Guilford sebagai berikut.

Koefisien korelasi	Validitas
< dari 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,90	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005: 104)

c. Melakukan uji normalitas nilai tes menulis teks berita hasil tes awal dan tes akhir

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menentukan daftar distribusi mean dengan ketentuan:

- Rentang skor (R) = skor terbesar – skor terkecil
- Banyak kelas (Bk) = $1 + 3,3 \log n$
- Panjang kelas = $\frac{r}{k}$
- Derajat kebebasan = Bk – 3

2) Menentukan nilai rerata mean dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

X = mean

$\sum fx$ = jumlah nilai siswa

$\sum f$ = jumlah siswa

3) Menentukan simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(fx)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku

$\sum fx^2$ = jumlah nilai siswa dikuadratkan

$\sum fx$ = jumlah nilai siswa

n = jumlah siswa

4) Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi skor tes awal dan tes akhir untuk menentukan nilai X^2 . Rumus yang digunakan adalah:

$$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = nilai chi-kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

fh = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

d. Melakukan uji homogenitas varians

Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan homogen tidaknya sebuah data yang diperoleh. Uji homogenitas dilakukan dengan cara menghitung varian (sd^2) data tes awal dan tes akhir lalu dihitung F_{hitung} . Kemudian, dihitung pula F_{tabel} . Setelah mendapatkan hasilnya, data dibuktikan dengan perhitungan. Jika

data hasil tes awal – data tes akhir $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{v_b}{v_k}$$

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari

v_b = varians terbesar

v_k = varians terkecil

Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

(Subana dan Sudrajat, 2005: 188)

e. Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *CORE* dan dengan tanpa menggunakan model *CORE*. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *CORE* dan dengan tanpa menggunakan model *CORE*. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a) Mencari M_x

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = nilai deviasi kelas eksperimen

$\sum X$ = jumlah gain kelas eksperimen

N = banyaknya subjek

b) Mencari $\sum X^2$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2$ = jumlah gain varians kelas pembandingan

$\sum X$ = jumlah gain kelas pembandingan

N = banyaknya subjek

c) Mencari M_y

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_y = nilai deviasi kelas pembandingan

$\sum y$ = jumlah gain kelas eksperimen

N = banyaknya subjek

d) Mencari $\sum Y^2$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum Y^2$ = jumlah gain varians kelas pembandingan

$\sum y$ = jumlah gain kelas pembandingan

N = banyaknya subjek

e) Menghitung t_{hitung}

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M = nilai hasil rata-rata per kelas

N = banyaknya subjek

X^2 = deviasi setiap nilai X_2 dan X_1

Y^2 = deviasi setiap nilai Y_2 dan Y_1

f) Menentukan derajat kebebasan

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

g) Menentukan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya

$$t_{tabel} = t (1-\alpha) (db)$$

Kriteria pengujian :

Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

(Subana dan Sudrajat, 2005:163)

f. Pengolahan Hasil Observasi

Data hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan observer diakumuliasikan untuk mengetahui nilai rata-rata yang diberikan observer. Berikut adalah rumus untuk menghitung skor aktivitas guru:

$$S = \frac{0}{J A}$$

Keterangan:

Nurul Hidayati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)

Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

S : nilai dari tiap observer

O : jumlah nilai aspek yang diperoleh

$J A$: jumlah seluruh aspek

Setelah mendapatkan skor dari setiap observer kemudian menghitung skor total dari seluruh observer

$$S_t = \frac{S1+S2+S3}{3}$$

Keterangan:

S_t = skor total

$S1$ = skor dari pengamat 1

$S2$ = skor dari pengamat 2

$S3$ = skor dari pengamat 3

Selanjutnya nilai tersebut diinterpretasikan dengan interval penilaian sebagai berikut:

Nilai	Kategori Penilaian
3,50 – 4,00	A
2,50 – 3,40	B
1,50 – 2,40	C
0 – 1,50	D

3.5 Definisi Operasional

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian ini, peneliti akan mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman yang terjadi antara peneliti dan pembaca. Adapun definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Nurul Hidayati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)

Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Pembelajaran menulis teks berita adalah suatu proses belajar atau pengalaman belajar seseorang dalam membuat teks berita yang mengandung unsur-unsur penulisan berita yang baik.
- 2) Model *CORE* yaitu suatu model pembelajaran yang memberdayakan seluruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam menulis teks berita. Siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil untuk memahami unsur-unsur teks berita. Siswa pun diajak untuk berdiskusi bersama teman sekelas untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak. Proses pembelajaran ini dianggap lebih menyenangkan bagi siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih kreatif dalam menulis teks berita.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:192). Instrumen yang digunakan sangat menentukan terhadap keberhasilan suatu kegiatan penelitian. Untuk menghasilkan data yang sesuai dengan permasalahan yang peneliti teliti, peneliti menggunakan tes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar soal, format penilaian, dan lembar observasi.

3.6.1 Lembar Soal

Lembar soal dalam penelitian ini berisi soal tes kemampuan menulis teks berita yang harus dikerjakan oleh siswa sebanyak dua kali, yaitu pada saat

sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan. Format soal yang digunakan adalah sebagai berikut.

Soal!

Petunjuk Umum!

1. Tulislah nama Anda dan kelas pada selembar kertas!
2. Tulislah dengan jelas!
3. Lembar jawaban dan soal dikumpulkan kembali kepada guru!

Petunjuk Khusus!

1. Amatilah peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarmu, baik itu di sekolah ataupun di sekitar tempat tinggalmu. Peristiwa-peristiwa itu misalnya kegiatan Pramuka, PMR, upacara bendera, kerja bakti, kecelakaan lalu lintas, dan lain-lain sesuai dengan kejadian terkini atau teraktual yang dapat kamu amati.
2. Dari peristiwa terkini yang paling menarik itu, catatlah data dari unsur-unsur peristiwa itu dengan berpedoman pada pertanyaan berikut ini!
 - a. Peristiwa apakah yang terjadi?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
 - c. Kapan peristiwa itu terjadi?
 - d. Dimanakah letak peristiwa tersebut?
 - e. Mengapa peristiwa itu dapat terjadi?
3. Setelah data dari unsur-unsur peristiwa itu kamu catat, tulislah berita dengan singkat, padat, dan jelas. Jika sudah selesai berilah judul pada teks tersebut agar menjadi sebuah teks berita yang menarik!

3.6.2 Format Penilaian

Format penilaian teks berita ini berupa kriteria penilain teks berita yang digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi hasil teks berita siswa. Format penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Format Penilaian Menulis Teks Berita

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Skor
	1	2	3	4	5	
1. Daya tarik judul						
2. Kelengkapan unsur-unsur berita						
3. Ketepatan struktur penulisan berita						
4. Keefektifan kalimat						
5. Ketepatan ejaan/tanda baca						
Nilai Autentik						

Keterangan:

- 1) nilai autentik maksimal 100.
- 2) persentase kemampuan siswa dalam menulis teks berita setiap aspek penilaian merupakan hasil dari:

$$\frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

- 3) arti skala secara umum:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nurul Hidayati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)

Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4) kriteria penilain secara umum:

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Teks Berita

No	Aspek	Skor	Deskriptor
1	Daya Tarik Judul	5	Judul sesuai dengan tema, isi berita, singkat dan menarik
		4	Judul sesuai dengan tema, isi berita, singkat tetapi kurang menarik
		3	Judul sesuai dengan tema, isi berita, terlalu panjang dan tidak menarik
		2	Judul dibuat sama dengan tema dan isi berita
		1	Judul tidak sesuai dengan tema dan isi berita
2	Kelengkapan Unsur-unsur Berita	5	Isi berita memuat semua unsur-unsur kelengkapan sebuah berita
		4	Isi berita hanya memuat 5 unsur kelengkapan sebuah berita
		3	Isi berita hanya memuat 4 unsur kelengkapan sebuah berita
		2	Isi berita hanya memuat 3 unsur kelengkapan sebuah berita
		1	Isi berita hanya memuat 2 unsur kelengkapan

Nurul Hidayati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)

Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			sebuah berita
3	Ketepatan Struktur Penulisan Berita (Permulaan, isi, dan penutup)	5	Penulisan berita telah memenuhi struktur berita terdapat permulaan, isi, dan penutup yang urut dan jelas
		4	Penulisan berita cukup memenuhi struktur berita terdapat permulaan, isi, dan penutup yang tidak urut tetapi jelas
		3	Penulisan berita kurang memenuhi struktur berita terdapat permulaan, isi, dan penutup yang tidak urut dan kurang jelas
		2	Penulisan berita sangat kurang memenuhi struktur berita hanya terdapat permulaan dan isi
		1	Penulisan berita tidak memenuhi struktur berita tidak terdapat permulaan, isi, dan penutup
4	Keefektifan kalimat	5	Kalimat dalam berita lugas, singkat dan menarik
		4	Kalimat dalam berita lugas, cukup singkat dan menarik
		3	Kalimat dalam berita lugas, kurang singkat dan kurang menarik

		2	Kalimat dalam berita tidak lugas, tidak singkat tetapi menarik
		1	Kalimat dalam berita tidak lugas, tidak singkat, dan tidak menarik
5	Ketepatan Ejaan/Tanda Baca	5	Ejaan/tanda baca yang digunakan sangat sesuai dengan EYD
		4	Ejaan/tanda baca yang digunakan sesuai dengan EYD
		3	Ejaan/tanda baca yang digunakan cukup sesuai dengan EYD
		2	Ejaan/tanda baca yang digunakan kurang sesuai dengan EYD
		1	Ejaan/tanda baca yang digunakan tidak dengan EYD

3.5.3 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pengambilan data. Peneliti menetapkan dua format observasi dalam penelitian ini, yaitu untuk aktivitas guru dan aktivitas siswa. Manfaat observasi ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang tidak dapat diamati oleh peneliti sebagai guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga bisa menjadi bahan evaluasi dan bahan masukan bagi peneliti agar pertemuan-pertemuan selanjutnya jauh lebih baik.

Nurul Hidayati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)

Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan observasi ini dilakukan yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang ditimbulkan setelah pembelajaran tersebut. Format observasi guru dan siswa yang digunakan adalah sebagai berikut.

Format Observasi Aktivitas Guru

Hari/tanggal :

Kelas :

Pokok Pembelajaran:

Observer :

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penguasaan Model Pembelajaran				
	a. Kemampuan dalam membuat siswa memahami informasi yang baru				
	b. Kemampuan dalam membuat siswa mampu mengorganisasikan informasi-informasi yang diperolehnya				
	c. Kemampuan dalam membuat siswa memikirkan secara mendalam konsep yang dipelajarinya				
	d. Kemampuan dalam membuat siswa memperluas pengetahuan yang dimilikinya				
2	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)				
	a. Penyajian materi ajar sesuai dengan				

	indikator yang ada dalam RPP				
	b. Proses pembelajaran mencerminkan model pembelajaran yang dipergunakan oleh guru				
	c. Kecermatan dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan skenario yang ada dalam RPP				
	d. Kecermatan dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan				
3	Penggunaan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media				
	b. Ketepatan saat penggunaan media pembelajaran				
	c. Keterampilan dalam mengopersionalkan media pembelajaran				
	e. Media pembelajaran yang digunakan dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran				
Jumlah Nilai Aspek					
Nilai Penampilan					

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

Nurul Hidayati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)

Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4 = Sangat Baik

Kualifikasi Nilai Observasi

Nilai	Rentang Skor	Arti
A	3,5 – 4,0	Baik sekali
B	2,5 – 3,4	Baik
C	1,5 – 2,2	Cukup
D	0 -1,5	kurang

Format Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan :

Hari/tanggal :

Tujuan observasi :

No	Aktivitas	Jumlah Siswa
1	Menjawab pertanyaan guru	
2	Berkelompok dengan baik	
3	Berdiskusi dengan bahasa yang baik dan santun	
4	Mampu menyelesaikan persoalan dengan baik	
5	Inisiatif dalam mengajukan pendapat atau bertanya	
6	Memperhatikan penjelasan guru	
7	Serius dalam mengerjakan tugas	
8	Perilaku yang tidak sesuai dalam KBM	